

SEED

| AUG
2 0 2 5

WALKING
IN
GODLINESS

SUNDAY IS BETTER WITH YOU

3 **INDONESIAN**
Walking in Godliness

10 **MINISTRY**
Kesalehan Dalam Pujian & Penyembahan

7 **ENGLISH**
Do You Know You've Got The Power?

12 **NEWS / HIGHLIGHT**

**10 AM
SERVICE**

*INDONESIAN
KIDS & E.T*

**4 PM
SERVICE**

*ENGLISH
KIDS*

1/83-85 Whiting St
Artarmon NSW 2064

0401 157 767
office@rocksydney.org.au

WALKING IN GODLINESS

BY _____ PS. SEMUEL JUSUF

2 PETRUS 1:3

“Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasaNya yang mulia dan ajaib.”

Rasul Petrus menjelaskan bahwa dalam setiap orang percaya, tanpa kecuali, Tuhan sudah menaruh kuasa ilahi yang besar untuk kita bisa melakukan kehendak Allah dengan penuh kemenangan dan untuk memuliakan namaNya. Di dalam kuasa Allah yang sudah ada di dalam diri kita ini terdapat seluruh kemampuan Tuhan untuk membantu kita mencapai semua rencana dan tujuan Tuhan bagi hidup kita.

Sebab itu adalah sebuah kemustahilan untuk seorang anak Tuhan yang berkata bahwa dia tidak bisa berubah. Karena sebagai anakNya, kita sudah diberikan kemampuan untuk berubah dan bertumbuh semakin dewasa dan menjadi semakin serupa dengan Yesus Kristus. Kebanyakan dari kita anak-anak Tuhan menaruh kuasa Tuhan di

dalam kotak yang tertutup rapat dan tidak pernah mau memakainya untuk kepentingan pertumbuhan rohani kita.

Kita sering membatasi kuasa Tuhan dan kita sangat bergantung dengan keadaan di sekitar kita. Dan karena kita berfokus melihat keadaan yang sedang sulit maka kita juga akan mengalami kesulitan yang sama, yang tidak mungkin bisa kita rubah. Kalau sikap hidup kita seperti itu, maka kita sudah melupakan adanya Kuasa Tuhan yang sudah Tuhan berikan kepada kita. “Pribadi Tuhan yang ada di dalam kita justru akan sangat berguna untuk mengatasi segala kesulitan dan permasalahan yang sedang dan akan kita hadapi dalam kehidupan kita untuk mencapai tujuan Tuhan bagi kehidupan kita”

Di dalam setiap kehidupan anak Tuhan ada DNANYA Tuhan. Permasalahannya adalah bukan kita BISA berubah atau tidak, tetapi apakah kita MAU BERUBAH ATAU TIDAK! Karena kuasa Tuhan pasti lebih dari sanggup untuk melakukan perubahan hidup kita sehingga kita bisa menjadi saksi hidup yang memiliki KEMULIAAN ALLAH!

“Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.” Satu-satunya alasan mengapa kita memiliki DNA -nya Allah, karena ada sebuah pertukaran besar yang terjadi di atas kayu salib. Pada waktu kita menaruh iman kita kepada Tuhan Yesus, maka Yesus mengambil semua dosa kita dan Yesus memberikan DNANYA masuk ke dalam kehidupan kita.”

1 YOHANES 2:20

Those who do habitual sin have neither seen him nor known him. They are not genuine Christians. Pesan utama dari kekristenan adalah bukan hanya Yesus sudah mati bagi semua dosa kita, tetapi kita juga sudah diberkati dengan kekuatan Tuhan untuk bisa hidup sesuai dengan kehendak Allah dan memuliakan Allah. Status kita sebagai anak Tuhan tidak pernah berdasarkan pencapaian perbuatan baik kita. Kita bisa menjadi anak Tuhan bukan karena kita berbuat baik, tetapi hanya karena iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Iman kepada Tuhan Yesus memberikan kita identitas baru bahwasanya kita adalah anak Tuhan. Karena identitas sebagai anak Tuhan, maka kita bisa hidup dengan semua fasilitas sebagai ciptaan baru yang akan menjadikan kita lebih dari pemenang.

“Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari padaNya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapanNya mengajar kamu tentang segala sesuatu -dan pengajaranNya itu benar, tidak dusta dan sebagaimana la dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.”

1 YOHANES 2:27

“Tuhan Yesus sudah memberikan jaminan status hidup sebagai anakNya pada waktu Dia menyerahkan tubuh dan darahNya diatas kayu salib yang terkutuk. Tuhan Yesus menjadi terkutuk untuk memberikan kepada kita semua yang Dia miliki sebagai anak Allah”

Sekarang kita bisa hidup dengan identitas baru yang penuh kuasa sebagai anak-anak Allah, jadi kita tidak perlu lagi mencari identitas yang lain yang dunia tawarkan kepada kita. Sekarang kita bisa hidup dalam kekudusan seperti standar kekudusan Tuhan Yesus Kristus, dan oleh anugerahNya maka kita bisa hidup berbuah lebat dengan karakter yang semakin serupa

Selamat ulang tahun yang ke 29 untuk seluruh keluarga besar ROCK Sydney. God bless you to multiply.

SEMUANYA DARI DIA, DIKERJAKAN OLEH DIA, DAN UNTUK MEMULIAKAN DIA.
Amin.

dengan Tuhan Yesus Kristus.

Tema ulang tahun gereja Rock Sydney yang ke 29 adalah **“BLESSED TO MULTIPLY”**

(Kejadian 1:26). Tuhan menciptakan manusia yang sesuai dengan jati diriNya Tuhan sendiri, kita sudah diberikan DNanya Tuhan untuk bisa hidup didalam dunia yang sekarang ini dengan standar dan kualitas Tuhan sendiri. Sebab itu kami semua yang ada di gereja ROCK Sydney bahasa Indonesia dan Inggris sudah diberikan berkat dan kuasa untuk kita bisa bermultiplikasi untuk menjangkau semua orang sehingga mereka bisa masuk dalam kerajaan Allah dan menikmati kemuliaan Allah di bumi seperti di surga.



**DO YOU KNOW
YOU'VE GOT THE
POWER**



BY ————— YOSIA YUSUF

**2 PETER
1:3**

**“HIS DIVINE POWER HAS GRANTED TO US ALL THINGS THAT PERTAIN TO LIFE AND GODLINESS,
THROUGH THE KNOWLEDGE OF HIM WHO CALLED US TO HIS OWN GLORY AND EXCELLENCE.”**

One of my favourite comedies is Bruce Almighty. There is a scene where Bruce has just received his power from ‘god’, he walks around with swagger, singing *“I’ve got the power,”* and he points his finger at a water hose, and it explodes. Do you know you’ve got the power? It’s not the same power as Bruce Almighty, but it is even better. Peter is very clear that inside every believer lies the very divine power of God. And this power has granted us (perfect tense) all things that pertain to life and godliness. Whatever we need to grow as a Christian, whatever we need to be like Christ, it is already given to us.

Most of the time, we put the power of God in the box. We limit the power of God to our present circumstances. Maybe we’ve been dealing with the same sin issue in our lives for years and have experienced no breakthrough. Maybe we are disappointed in ourselves for failing again and again. Maybe our circumstance tells you that we are hopeless. It is impossible for us to change. But if that’s our attitude, we forgot that we have the power of God in us. Inside every believer lies the very DNA of God! The question is not whether we can change or not; the question is whether the power of God is strong enough to change us or not.

Let’s say you grow up with mean and critical parents who always see you as a disappointment. But one day, you find a dusty lock cabinet as you clean the garage. You open the cabinet and discover paper that proves you had been abducted as a baby. You discover that your real mom was a queen of England, and your dad was a Nobel Prize-winning scientist. And you say to yourself, *“Of course, this explains everything. No wonder I’m so smart. I knew something was wrong with my so-called parents that I live with now.”*

Many times, we are like this young man. We live with our heads down, believing that we are a disappointment and there is nothing we can do about

it. Until we discover the truth, and this truth changes everything. It tells us that we have the power to change. Our lives do not have to be this way. We walk out of that garage with a brand-new perspective. We no longer walk with our heads down, but we start to skip-walk. This is what Peter is trying to remind us. Remember that we have a new DNA. There is the divine power of God inside every believer.

It means that none of us can say *“it is impossible for me to change”*. It doesn’t matter who we are, what our background is. Every believer has in them all the power they need to grow. Therefore, change is not optional. Growing is not a choice. It doesn’t matter how we’ve lived our lives for the past 20 years; the moment we receive Christ, God’s divine power is working in us and empowers us to grow and change. Every Christian is without excuse! At first, it seems to be very bad news, but it is also very comforting news. It means it doesn’t matter how wicked and terrible we were, it doesn’t matter how much pain we have endured and how many scars we have. It doesn’t matter how deeply those bad habits have been implanted in us. God’s divine power can heal us and radically change us. And the best part is that we already have it in us.

Imagine a little boy wearing his father’s clothes. He is already fully clothed, but he is still just a little boy. So, in one sense, he is already wearing his father’s clothes, but in another sense, he will have to grow up into this new covering until it fits him. In the same way, we are already completely covered in Christ’s righteousness. The price that Jesus paid not only forgives us of all our sins, but it also credits us with all his merits. So, God does not see us in all our weaknesses, but he sees us covered in Christ’s perfection. But life in Christ is one of growing up into this new reality until it fits us. We are not striving to attain it. We are striving to lay hold of what is already ours. We are growing up into it. We’ve got the power!

KESALEHAN DALAM PUJIAN & PENYEMBAHAN

BY ————— MARTIN SUSATYO

Dalam kehidupan seorang umat Kristiani, salah satu tujuan atau karakter akhir yang ingin diraih adalah - Kesalehan atau "Godliness". Dan, salah satu cara untuk membangun kehidupan yang saleh adalah dengan pujian dan penyembahan.

Ada tiga poin yang akan kita pelajari tentang bagaimana pujian dan penyembahan bisa membentuk seseorang untuk menjadi lebih seperti Kristus atau bertumbuh dalam kesalehan. Dan untuk ke-tiga poin ini bisa bekerja, semuanya harus berakar dan berdiri diatas kepercayaan dan pengakuan kita akan Injil "Kabar Baik" atau "Good News". Fondasi Injil mengatakan bahwa Yesus Kristus, anak Allah yang sempurna, datang ke dunia yang penuh dengan dosa; menjalani hidup tanpa dosa, tetapi mati berkorban untuk dosa kita semua; supaya kita menjadi benar oleh karena kebenaran Kristus di depan Allah Bapa di surga.

I. PEYEMBAHAN BERMULAI DARI INJIL

Salah satu pemikiran yang salah dalam kita memuji dan menyembah adalah kita selalu mencari perkenanan Tuhan. "Kalau kita menyembah lebih 'spiritual' lagi, atau kalau kita menyembah lebih dalam dan lebih merdu lagi; maka Tuhan akan memberkati hidup kita." Ini persepsi yang salah dan tidak membangun kesalehan.

Roma 12:1 menyatakan bahwa Belas Kasihan Tuhan-lah yang menjadi titik mulai dari penyembahan. **Ketika pujian dan penyembahan berfokus pada Tuhan dan apa yang Yesus telah lakukan di kayu salib, dan bukan berdasarkan kekuatan, kebenaran dan perasaan kita; ini yang akan membangun kerendahan hati, kasih dan kesalehan.**

II. SIAPA YANG KITA SEMBAH

Ada pepatah yang berkata, "Kita menjadi apa yang kita sembah" atau "We become what we worship." Jika hidup kita berfokus dan menyembah sukses, kontrol atau persetujuan manusia, hidup dan karakter kita akan menjadi korup dan belawan dengan kesalehan.

Tetapikalaukitamemandangdanmenyembah Tuhan Allah yang hidup, maka hidup kita akan mencerminkan kekudusan, belas kasihan dan kasih karunia. (*Mazmur 115:8*). **Kesalehan akan dibentuk saat penyembahan kita kepada Tuhan mengubah keinginan hati kita, yaitu menjauhi keinginan dunia, dan mencari keinginan Kristus.**

III. KOMUNITAS DALAM PENYEMBAHAN

Banyak persepsi umat Kristiani bahwa penyembahan itu 'personal' dan tidak perlu dibawa di dalam situasi gereja, yaitu menjadi kristen 'rumah-an' saja. Persepsi ini salah, dan tidak membangun karakter kesalehan. Bagaimana seorang kristiani bertumbuh tanpa ada hubungan dan keterbukaan dengan umat Kristiani yang lain?

Kolose 3:16 mengajak semua umat Kristiani untuk berkumpul dalam satu tubuh Kristus untuk bersama-sama menyanyi, berdoa, mengaku dosa, dan menerima perjamuan kudus. **Melalui kebersamaan dalam pujian dan penyembahan inilah komunitas Injil akan dibentuk dimana kita semua menyadari bahwa kesalehan bukanlah kesempurnaan setiap individu, melainkan kebersamaan untuk menjadi lebih seperti Yesus Kristus.**



29TH ANNIVERSARY ROCK SYDNEY

Blessed to
MULTIPLY
PS TIMOTIUS ARIFIN

23RD
SATURDAY
AUGUST
2025

4-6.30 PM

(include dinner)

Register via "eventbrite"
for catering purposes



ROCK CENTRE

UNIT 1/83-85 WHITING ST, ARTARMON

E: office@rocksydney.org.au | www.rocksydney.org.au | Mobile: 0401157767

SPECIAL SERVICE

Blessed to
MULTIPLY
BERSAMA PS TIMOTIUS ARIFIN

Sunday **24TH** AUGUST
2025

INDONESIAN SERVICE 10AM
KID'S & TEENAGERS 10AM
ENGLISH SERVICE 4PM



ROCK CENTRE

UNIT 1/83-85 WHITING ST, ARTARMON



FOR MORE INFO, CONTACT +61401157767 & EMAIL: OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU

S U B S C R I B E



**ROCK
SYDNEY**



**RSE
PODCAST**